

## ABSTRAK

**TIARMA HUTASOIT. NIM 3123121056. PERKEMBANGAN TEATER MODERN DI MEDAN PADA TAHUN 1933-2000. SKRIPSI S-1. JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berkembangnya teater modern di Medan, perkembangan aktivitas teater modern di Medan pada tahun 1933-2000, dan faktor-faktor penghambat perkembangan teater modern di Medan pada tahun 1933-2000. Penelitian ini dilaksanakan di Medan dengan menentukan Taman Budaya Sumatera Utara dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai lokasi penelitian. Untuk memperoleh data dalam skripsi ini digunakan metode penelitian lapangan (*Field research*) dan dikombinasikan dengan Penelitian Kepustakaan (*Library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari lapangan melalui wawancara dengan tokoh-tokoh yang memiliki andil dalam bidang seni terutama seni pertunjukan teater dan para penikmat teater yang sering ambil andil dalam pementasan-pementasan teater yang berlangsung di Taman Budaya Sumatera Utara. Selanjutnya data diperoleh berdasarkan buku-buku dan tulisan-tulisan berupa buletin-buletin, koran-koran yang berkaitan dengan perkembangan teater di Medan, Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, sebelum teater modern terdapat teater rakyat yang berkembang dan mengalami pasang surut di Medan. Seperti Makyong, Tembut-tembut, Hoda-hoda dan lain-lain. Selain itu juga berkembang teater bangsawan, komedie stamboel, dan juga teater opera. Kedua, aktivitas teater modern di Medan dapat dicatat sejak tahun 1933 yang ditetapkan sebagai munculnya corak teater modern di Medan yang dibawa oleh kelompok teater luar yaitu teater Orion (Miss Riboet's) dan Dardanela. Yang kemudian mendorong pembaharuan pertunjukan teater Diguliana dan Rasuna Wiss. Ketiga, faktor yang menjadi penghambat perkembangan teater di Medan terbagi menjadi dua bagian yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa kurangnya mutu pertunjukan yang dipertunjukkan. Sedangkan faktor eksternal seperti kondisi ruangan pertunjukan teater yang sangat sempit dan sangat panas.

Kata Kunci: Perkembangan, Teater Modern, Medan.

